

Pengembangan Ekonomi Dan Sosial Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Situasi Pandemi Covid-19

Counseling on Clean and Healthy Lifestyles to Improve the Quality of Public Health in the Era of the Covid-19 Pandemic

Ilham Hidayat Alne¹, Siti Marina Manurung²

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email: Ilham.hidayat@gmail.com

ABSTRAK

Di era pandemi covid-19 ini pasti banyak yang berubah mulai dari tatanan ekonomi, sosial dan masyarakat. Nampak dari efek pandemi covid-19 merebak keseluruh wilayah. Dalam hal ini makanya kami dari kukerta balik kampung memberikan ide dan rancangan agar masyarakat desa dapat memanfaatkan segala apa yang ada untuk menyokong kehidupan sehari hari selama masa pandemi covid-19. Dari tim kukerta sendiri merancang beberapa kegiatan yang mendukung faktor ekonomi, sosial desa dan potensi desa seperti promosi batik tulis anak kuantan yang merupakan karya desa, penerapan hidup bersih dan sehat berdasarkan protokol kesehatan yang di ajukan oleh pemerintah serta memberikan edukasi tentang bahaya covid-19 kepada masyarakat desa dan penanaman tanaman toga yang dapat menjadi obat atau amunisi kesehatan jika ada masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci: Sosial Desa, Potensi Desa.

ABSTRACT

In the era of the Covid-19 pandemic, there must be a lot that has changed starting from the economic, social and community order. It can be seen from the effects of the Covid-19 pandemic spread throughout the region. In this case, we from kukerta balik kampung provide ideas and plans so that the villagers can take advantage of everything available to support daily life during the Covid-19 pandemic. From the kukerta team itself designed several activities that support the economic, social factors of the village and the potential of the village such as the promotion of batik written by kuantan children which is the work of the village, the implementation of clean and healthy living based on health protocols proposed by the government and providing education about the dangers of Covid-19 to the village community and planting toga plants that can be medicine or health ammunition if there are people in need.

Keyword : Village Social, Village Potential.

PENDAHULUAN

Kampung Baru adalah desa yang pada mulanya bernama kebanjaran dan bukan desa, pada awalnya adalah berasal dari kawasan Kenegerian Toar yang di pimpin oleh ketua banjar atau Pak Bonjar, suatu daerah di Provinsi Riau yang dulunya

termasuk salah satu desa yang berada dibawah naungan Kabupaten Indragiri Hulu yang ibukotanya adalah Rengat, baru kemudian pada tahun 1960 penduduk yang berdomisili di Banjaran ini didefenisikan menjadi sebuah desa yang bernama Desa Kampung Baru.

Sekarang Desa Kampung Baru dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan dibantu oleh aparat desa yang lain. Desa Kampung Baru memiliki tiga dusun dan setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun. Luas wilayah desa ini sekitar $\pm 13,24 \text{ KM}^2$ yang di pecah menjadi wilayah pemukiman, pertanian, sekolah, tempat ibadah dan lain sebagainya. Jumlah penduduk Desa Kampung Baru adalah sekitar ± 1.391 jiwa, dengan jumlah perincian laki-laki sebanyak 698 jiwa dan perempuan sebanyak 693 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam Kepala Keluarga (KK) sebanyak 374 KK.

Masyarakat Desa Kampung Baru ini memiliki jiwa sosial yang tinggi, hal ini dibuktikan dengan masih tetap lestarnya tradisi gotong-royong. Saling berkerjasama membantu apabila ada hajatan atau syukuran dan beberapa perayaan hari besar menjadi bukti kekompakan dan kebersamaan masyarakat di desa kampung baru. Bukti lain bahwa masyarakat desa kampung baru memiliki tingkat jiwa sosial yang tinggi adalah masih lestarnya kegiatan keagamaan yang diadakan setiap minggu secara berjamaah. Seperti halnya Yasinan, tahlilan, sholawatan dan berbagai kegiatan lainnya. Selain itu, ibu-ibu PKK desa kampung baru juga masih aktif dalam kegiatan desa seperti arisan desa dan arisan dusun yang diadakan setiap minggu, dan ada juga kegiatan senam sehat lansia yang diadakan dua kali dalam seminggu tujuannya agar tetap berolahraga

untuk menjaga kesehatan di masa pandemi covid 19.

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Kampung Baru bisa dikatakan masih proses berkembang, karena mata pencarian masyarakat sebagian besar bergerak di sektor pertanian dan juga swasta. Pertanian yang diperoleh seperti padi, karet, jagung, sawit, kakao/coklat, kopi, tebu, singkong dan lain-lain. Sedangkan bidang swasta ada usaha rumahan yaitu batik tulis dan juga usaha kue semprong. Selain itu juga ada sektor yang lain seperti perikanan, peternakan, pedagang, dan lain sebagainya, hanya sebagian kecil dari masyarakat yang menekuni bidang tersebut.

Keadaan pendidikan di desa kampung baru bisa dikatakan baik karena rendahnya angka putus sekolah pada anak-anak yang ada di desa tersebut. Desa Kampung Baru memiliki 2 bangunan TK/PAUD, 1 bangunan SD/MI, 2 bangunan SLTP/MTs, dan 1 bangunan SLTA/MA. Jumlah penduduk yang masih menempuh dunia pendidikan sekitar ± 348 orang, berikut perinciannya sebagian besar anak-anak di desa kampung masih bersekolah ditingkat SD/MI sebanyak 142 orang, ditingkat SLTP/MTs sebanyak 79 orang, ditingkat SLTA/MA sebanyak 85 orang, ditingkat S1/Diploma sebanyak 42 orang. Sedangkan anak yang putus sekolah sebanyak 7 orang dan yang buta huruf sebanyak 17 orang. Itulah rincian data pendidikan anak di desa kampung baru.

Seperti yang kita ketahui sekarang ini, pandemi covid 19 memberikan dampak yang buruk bagi semua aspek kehidupan. Membuat perekonomian masyarakat merosot, seperti makin meningkatnya angka pengangguran karena banyak nya pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja dari perusahaan dan juga menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan bagi pencari kerja, terhambatnyadan tidak efektifnya proses pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar - Perguruan Tinggi. Tidak hanya itu covid 19 juga membuat terganggunya interaksi dengan masyarakat, masyarakat tidak bisa berkumpul atau mengadakan acara apa pun yang mengundang keramaian. Hal ini tentu saja membuat masyarakat tidak nyaman dan banyak yang sulit beradaptasi dengan hal tersebut.

Berdasarkan data tersebut tim kukerta memilih lokasi KKN di Desa Kampung Baru yang dapat dilakukan pengembangan dibidang ekonomi dengan menggali lebih dalam tentang potensi-potensi yang dimiliki desa agar bisa dikembangkan dimasa pandemi covid 19 dan pengembangan dibidang sosial dengan mempertahankan kekompakan dan ketertiban antar masyarakat dalam keadaan covid 19 seperti sekarang ini.

METODE

Metode penerapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi dan Sosial

Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Situasi Pandemi Covid-19 ini dilakukan melalui beberapa karakteristik, antara lain:

1. Penerapan dengan Gagasan Bersama (Co-Creation)

Penerapan pelaksanaan kegiatan dengan Co-Creation dimaksudkan dengan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara pihak universitas (Dosen Pembimbing, Mahasiswa, Pusat Studi) dengan pihak pemerintah daerah (Lingkungan, Desa atau Kecamatan), mitra kerja dan masyarakat setempat.

2. Penerapan dengan Keleluasaan (Flexibility)

Penerapan pelaksanaan kegiatan dengan flexibility dimaksudkan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan pemerintah daerah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah tempat pengabdian.

3. Penerapan dengan Berkesinambungan (Sustainability)

Penerapan pelaksanaan kegiatan dengan sustainability dimaksudkan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara berkesinambungan atau dilaksanakan berdasarkan suatu tema dan program

yang sesuai dengan tempat serta target tertentu.

4. Penerapan dengan Berbasis riset (Research based Community Services)

Penerapan pelaksanaan kegiatan dengan Research based Community Services dimaksudkan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sedapat mungkin melalui riset di daerah atau tempat pelaksanaan pengabdian agar dapat menghasilkan program-program kerja yang sesuai yang dapat diterapkan di daerah tersebut.

Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan pihak desa Kampung Baru. Materi penyuluhan berupa : (1) memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. (2) memberi pelajaran melakukan 3 M (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) di masa pandemic covid-19. (3) membagi masker kepada masyarakat yang ikut penyuluhan di kantor kepenghuluan bangko lestari maupun di Posyandu desa.



Kegiatan Pembersihan irigasi desa dan surau desa



Kegiatan pembersihan tempat ibadah dalam rangka menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pendemi covid-19 dilaksanakan : Pembersihan irigasi desa dan surau desa, kegiatan ini dilakukan dalam rangka menyambut hari raya idul adha.

Kegiatan penyuluhan 3 M bersama puskesmas kecamatan



Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan oleh team mahasiswa KKN dengan pihak puskesmas kecamatan. Pertama, dilakukan kegiatan penyuluhan di kegiatan yang ada di kantor-kantor kepenghuluan mengenai 3 M. kedua, dilakukan penyuluhan di malam hari mengenai 3 M kepada masyarakat serta dilakukan pembagian masker kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum

Desa kampung baru merupakan salah satu desa dikecamatan Gunung Toar, berbatasan dengan desa pisang berebus, desa lubuk terentang dan desa petapahan. Desa Kampung Baru mempunyai luas 13,24 km² atau sekitar 6,52 persen dari total wilayah kecamatan Gunung Toar. Kecamatan Gunung Toar pada umumnya beriklim tropis dengan curah hujan pada 2017 berkisar antara 1 –601,6 mm per tahun

Tabel 4.1. Statistik Geografi Desa Kampung Baru 2020

Uraian	Satuan	2020
Luas Wilayah	Km ²	13,24
Ketinggian (Dpl)	Meter	80
Jarak ke Ibukota Kabupaten	Km	10

Sumber : Gunung toar dalam angka 2018

b) Potensi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Potensi yang dikembangkan oleh tim pengabdian pada kegiatan ini ialah potensi yang sehubungan dengan ekonomi dan social masyarakat. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian diketahui bahwa Desa Kampung Baru ini memiliki potensi ekonomi yang cukup menarik untuk dikembangkan yaitu dalam bidang home industry. Home industry yang ada di Desa Kampung Baru ini sendiri merupakan home industry yang memproduksi batik. Batik yang di produksi merupakan model batik tulis dan bermotif khas Kuantan singingi dengan nama Batik Tulis Anak Kuantan. Dengan adanya potensi ini tim pengabdian bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk dapat mengembangkan Batik Tulis Anak Kuantan ini agar dapat menjadi potensi desa yang baik serta mumpuni untuk berkontribusi dalam mengembangkan perekonomian Desa Kampung Baru.

c) Solusi Pengembangan (Pemberdayaan) Masyarakat

Setelah melaksanakan program-program yang bertujuan untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi dan sosial Desa Kampung Baru, Tim pengabdian serta masyarakat bekerjasama agar program program yang telah berhasil dilaksanakan untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat Desa Kampung Baru dapat tetap dan terus berkelanjutan. Berdasarkan program

program yang telah dilaksanakan ada beberapa program yang dapat terus ditindaklanjuti agar dapat terus berkelanjutan.

Diantara seluruh kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh tim pengabdian ada beberapa program yang dapat terus ditindaklanjuti agar tetap berkelanjutan di Desa Kampung Baru. Program pertama yang dapat terus ditindaklanjuti yaitu penanaman toga yang dilaksanakan oleh tim pengabdian serta kelompok PKK Desa Kampung Baru. Program ini dapat terus berkelanjutan dengan cara terus menjaga dan merawat tanaman toga yang berada di area kantor Desa Kampung Baru sehingga manfaat dari tanaman toga tersebut akan terus didapatkan oleh masyarakat Desa Kampung Baru.



SIMPULAN

Keberhasilan program-program pengabdian masyarakat pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara

mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa pengabdian masyarakat dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu; Yogyakarta
- Agier, Isabelle, Szafarz, Ariane. 2013. *Microfinance and Gender : Is There a Glass Ceiling on Loan Size? Word Development*.
- Agusta, I. 2002. *Metode Evaluasi Program Pemberdayaan*. Humaniora Utama Press; Bandung
- Anoraga, Pandji. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta; Jakarta.
- Boche, Dirk Michael, Cruz, Luciano Barin. 2013. *Gender and*

Microfinance Performance:
Why Does The Institutional
Context Matter? World
Development.

Badan Perencanaan Pembangunan
Nasional. 2008.
Pemberdayaan Koperasi,
Usaha Mikro, Kecil, dan
Menengah.
<http://www.bappenas.go.id>.
(2 Januari 2016).